

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**Titin Sunaryati<sup>1</sup>, Warti Sri Ariani<sup>2</sup>, Nurul Zahratunnisa<sup>3</sup>, Holifah<sup>4</sup><sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pelita BangsaEmail: [titinsunaryati@pelitabangsa.ac.id](mailto:titinsunaryati@pelitabangsa.ac.id)<sup>1</sup>, [wartiaryani@gmail.com](mailto:wartiaryani@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nzahratunnisa85@gmail.com](mailto:nzahratunnisa85@gmail.com)<sup>3</sup>, [khelifahtunissa03@gmail.com](mailto:khelifahtunissa03@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini fokus pada evaluasi implementasi kurikulum 2013 di SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi, sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia. Kurikulum 2013 bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik tetapi juga kreativitas dan inovasi, serta berkarakter untuk memenuhi kebutuhan zaman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 membawa perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran. Para guru menyaksikan pergeseran ke pendekatan yang lebih berpusat pada siswa yang menekankan pemahaman konseptual dan mendorong penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih terdapat tantangan besar terkait ketersediaan sumber daya dan penerapan kurikulum baru yang memadai. Rekomendasi strategis yang disarankan antara lain meningkatkan pelatihan dan pengembangan guru, meningkatkan sumber daya, dan mendorong keterlibatan orang tua yang lebih aktif dalam mendukung pendidikan anaknya. Untuk menjamin Kurikulum 2013 memberikan manfaat sebesar-besarnya terhadap mutu pendidikan dasar, maka evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan. Makna dari kajian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas penerapan Kurikulum 2013, perlu adanya keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, berkoordinasi secara efektif, dan berupaya membangun pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan zaman penting. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap teori-teori pendidikan seperti konstruktivisme dan pembelajaran kolaboratif dapat lebih meningkatkan implementasi kurikulum ini. Dengan menitikberatkan pada perbaikan dan perubahan yang tepat, diharapkan penerapan Kurikulum 2013 dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menghasilkan generasi masa depan yang cerdas, kreatif, inovatif, dan berkarakter kuat. Perbaikan tersebut merupakan investasi masa depan pendidikan Indonesia dan akan berdampak positif terhadap persaingan global.

**Kata Kunci:** Kurikulum 2013, Evaluasi Pelaksanaan, Pendidikan Dasar.

**Abstract:** This research focuses on evaluating the implementation of the 2013 curriculum at SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi, as part of efforts to improve the quality of basic education in Indonesia. The 2013 curriculum aims to produce graduates who not only have academic abilities but also creativity and innovation, as well as character to meet the needs of the times. Research findings show that the implementation of the 2013 curriculum brought significant changes in learning approaches. Teachers are witnessing a shift to a more student-centered approach that emphasizes conceptual understanding and encourages the application of knowledge in everyday life. However, major challenges remain regarding the availability of

*resources and adequate implementation of the new curriculum. The suggested strategic recommendations include improving teacher training and development, increasing resources, and encouraging more active parental involvement in supporting their children's education. To ensure that the 2013 Curriculum provides maximum benefits for the quality of basic education, continuous evaluation and improvement must become an inseparable part of the education system. The meaning of this study is that to increase the effectiveness of implementing the 2013 Curriculum, it is necessary to involve all stakeholders, coordinate effectively, and strive to build education that is in line with the needs of this important era. A deeper understanding of educational theories such as constructivism and collaborative learning can further improve the implementation of this curriculum. By focusing on appropriate improvements and changes, it is hoped that the implementation of the 2013 Curriculum can achieve the desired goal, namely producing a future generation that is intelligent, creative, innovative and has strong character. These improvements are an investment in the future of Indonesian education and will have a positive impact on global competition.*

**Keywords:** 2013 Curriculum, Implementation Evaluation, Primary Education.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar dalam membangun masyarakat yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing. Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum menjadi landasan utama dalam menyelenggarakan pendidikan pada berbagai jenjang. Kurikulum menetapkan arah belajar dan mengajar, memberikan bimbingan kepada guru dalam merancang materi, metode, dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta membantu membentuk karakter sesuai dengan tuntutan zaman (Sardjo et al.,2017). Sebagai negara yang bergerak maju di era globalisasi, Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Pesatnya perkembangan teknologi dan pertukaran antar negara memerlukan adaptasi dan transformasi, termasuk di bidang pendidikan (Anggraeni & Wicaksono, 2019). Mengantisipasi hal tersebut, pemerintah Indonesia mengambil langkah besar dalam penerapan kurikulum 2013. Kurikulum ini merespon dinamika global dan kebutuhan masyarakat modern. Dengan diterapkannya Kurikulum 2013, pendidikan dasar di Indonesia diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademis namun juga memiliki kreativitas, inovasi, dan karakter yang baik dalam menjawab kebutuhan zaman. Fokus utamanya adalah pada pemahaman konsep dan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari, serta perubahan paradigma pembelajaran dari paradigma pembelajaran menjadi lebih berpusat pada peserta didik (Bahri et al.,t.t.). Kurikulum 2013 menitikberatkan pada pengembangan peserta didik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan pembelajaran adalah untuk

memperkuat kepribadian peserta didik, mengintegrasikan kemampuan yang beragam, dan mengembangkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dan berkontribusi aktif dalam masyarakat global yang beragam. Namun, meskipun telah dilakukan upaya yang cukup, penerapan Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar memerlukan evaluasi yang cermat. Penilaian ini mencakup penilaian secara komprehensif terhadap berbagai aspek seperti: B. Implementasi kurikulum, metode pembelajaran, pemahaman guru terhadap kurikulum, respon siswa, dan dampak yang dihasilkan (Luma et al., 2020). Evaluasi yang komprehensif melibatkan seluruh pemangku kepentingan: guru, siswa, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Melalui evaluasi ini diharapkan hambatan-hambatan dalam penerapan Kurikulum 2013 dapat diketahui dan dilakukan tindakan perbaikan. Rekomendasi yang dihasilkan dari evaluasi ini akan membantu meningkatkan efektivitas penerapan kurikulum 2013 dan memastikan bahwa kurikulum ini memberikan kontribusi yang maksimal terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Ketika merumuskan kebijakan pendidikan dan melaksanakan kurikulum 2013, penting untuk mempertimbangkan kontribusi teori-teori yang relevan. Pemahaman yang mendalam tentang peran kurikulum, pendekatan pembelajaran yang tepat, peran guru dan dampaknya terhadap peserta didik akan menjamin keberhasilan pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan. Evaluasi dan adaptasi penerapan Kurikulum 2013 secara terus menerus merupakan kunci untuk menciptakan pendidikan yang relevan dan bermakna bagi generasi penerus Indonesia. Oleh karena itu, artikel ini memaparkan hasil evaluasi penerapan kurikulum 2013 pada pengajaran pendidikan dasar. Hal ini mencakup kendala yang dihadapi, upaya perbaikan yang dilakukan, dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum. Evaluasi ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa kurikulum 2013 memberikan manfaat maksimal bagi pendidikan dasar di Indonesia (Magdalena et al., 2020). Hasil evaluasi memberikan wawasan rinci mengenai efektivitas kurikulum ini dan membantu mengambil keputusan tentang perbaikan dan perluasan yang diperlukan. Dengan demikian, pendidikan dasar di Indonesia diharapkan dapat berkembang menjawab kebutuhan zaman dan menghasilkan lulusan yang unggul di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Upaya dalam memahami implementasi kurikulum 2013 dalam konteks pendidikan umum di SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi, Untuk mencapai tujuan ini, kami akan

menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang akan memungkinkan kami untuk mengumpulkan informasi tentang perspektif dan pengalaman orang-orang yang akan menerapkan kurikulum ini. (Sugiyono, 2013). Tugas pertama yang akan kita lakukan adalah melakukan penelitian menggunakan mikroskop, termasuk merancang proyek penelitian dan menyelesaikan tugas yang ingin kita selesaikan. Kami memahami bahwa subjek studi adalah komponen kunci dalam memahami konteks dan proses implementasi kurikulum 2013. Oleh karena itu, kami telah memilih beberapa topik penelitian yang menjadi fokus utama kami.

Subjek pertama adalah guru SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi. Kami menyebutkan bahwa guru memiliki keunggulan yang jelas ketika datang ke implementasi kurikulum di sekolah. Dalam penelitian ini, kami akan memeriksa keyakinan, pengalaman, dan metode pengajaran yang mereka ikuti sesuai dengan pedoman yang disediakan oleh Kurikulum 2013. Selanjutnya, kita juga akan membahas kepala sekolah dan sekretaris sekolah. Peran kepala sekolah sangat penting dalam mengawasi dan menerapkan kurikulum di sekolah. Dalam wawancara ini, kami akan mencari pemahaman tentang peran kepala sekolah dan bagaimana kebijakan sekolah yang terkait dengan kurikulum ditafsirkan dan dilaksanakan. Akhirnya, subjek penelitian kami adalah seorang mahasiswa dari SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi. Kami ingin memahami bagaimana Kurikulum 2013 mempengaruhi proses belajar siswa dan hasil belajar. Pendekatan kuantitatif kami memungkinkan kami untuk mendapatkan informasi tangapan pertama tentang perspektif.

Dengan memeriksa beberapa topik penelitian, kami berharap untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan wawasan tentang implementasi kurikulum 2013 di SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi. Informasi yang kami kumpulkan akan membantu kami menganalisis masalah, kesuksesan, dan tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan bahwa kurikulum ini semaksimal mungkin efektif dalam meningkatkan standar instruksi di sekolah ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian kami mengungkap berbagai temuan yang memberikan wawasan rinci tentang implementasi kurikulum 2013 di Sekolah SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi. Kami mengidentifikasi beberapa aspek yang meliputi persepsi dan pengalaman peserta penelitian mengenai kurikulum baru ini.

Pertama, dari sudut pandang guru, penerapan Kurikulum 2013 melibatkan perubahan pendekatan pembelajaran yang signifikan. Guru mengatakan kurikulum berfokus pada pemahaman konsep dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Mereka kesulitan untuk mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Namun, mereka menyadari manfaat dari mendorong kreativitas dan partisipasi aktif siswa.

Kedua, dari sudut pandang pimpinan sekolah dan pengelola sekolah, mereka menekankan pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran dan melakukan penilaian yang lebih komprehensif sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013; ketersediaan pendidikan. Memperluas sumber daya dan kapasitas guru.

Ketiga, dari sudut pandang siswa, banyak dari mereka melihat perbedaan dalam pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan memotivasi. Mereka merasa bahwa kurikulum 2013 memberi mereka kesempatan untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dan menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata.

Keempat, orang tua mulai menyadari adanya pergeseran ke arah pendekatan pendidikan yang lebih berpusat pada siswa. Mereka mengakui upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung penerapan kurikulum 2013. Namun, beberapa orang tua menyatakan kekhawatirannya mengenai penerapan perubahan kurikulum dan peran orang tua dalam mendukung anak-anak mereka.

Terakhir, dari sudut pandang komite sekolah, pentingnya koordinasi dan komunikasi yang baik antar seluruh pemangku kepentingan ditegaskan untuk mengoptimalkan penerapan Kurikulum 2013. Mereka menekankan perlunya pelatihan guru lebih lanjut dan kepemimpinan sekolah yang efektif untuk memahami lebih dalam tujuan dan prinsip kurikulum.

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai tantangan, keberhasilan, dan ruang perbaikan dalam penerapan kurikulum 2013 di SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi. Rekomendasi kami antara lain peningkatan pelatihan guru, peningkatan sumber daya, peningkatan komunikasi antar pemangku kepentingan, dan pendidikan orang tua untuk mendukung keberhasilan kurikulum ini. Kami berharap penerapan Kurikulum 2013 melalui langkah-langkah tersebut dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya terhadap mutu pendidikan dasar di sekolah kita.

## **Pembahasan**

Hasil studi lapangan kami di SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi, memberikan

gambaran menyeluruh mengenai implementasi kurikulum 2013 yang telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan dasar dan pembelajaran serta diharapkan dapat menghubungkan dengan banyak pihak siswa. Pendekatan sentral yang mendorong pemahaman konseptual lebih dalam tentang dan mengaktifkan penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Makaborang, 2019). Namun, penerapan Kurikulum 2013, seperti halnya perubahan besar lainnya, bukannya tanpa tantangan. Tantangan utama adalah ketersediaan sumber daya dan pemahaman yang baik tentang penerapan kurikulum ini (Mowendu et al., 2019). Hasil-hasil ini seharusnya menimbulkan pertanyaan-pertanyaan penting tentang perluasan sumber daya dan peningkatan pelatihan guru untuk memungkinkan penerapan kurikulum ini secara efektif.

Dalam konteks teori pendidikan, hasil kami konsisten dengan teori konstruktivis, yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Kurikulum 2013 selaras dengan gagasan ini dengan mengambil pendekatan yang berpusat pada peserta didik, yang memungkinkan siswa memperdalam pemahaman mereka melalui interaksi dan pengalaman langsung. Selain itu, hasil kami juga mendukung teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran (Sardjo et al., 2017). Menurut teori ini, penerapan kurikulum 2013 yang mengedepankan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif akan mendorong interaksi antara siswa dan guru serta membangun pemahaman yang lebih baik.

Namun tantangan dalam penerapan kurikulum ini juga mencerminkan teori perubahan pendidikan Michael Fran. Perubahan besar seperti penerapan Kurikulum 2013 memerlukan dukungan penuh dari semua pihak yang terlibat dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama proses perubahan (Firdaus et al., 2022). Penerapan kurikulum 2013 di SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi, mencerminkan upaya Indonesia dalam mengatasi hubungan kekuatan global dan meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Transformasi ini merupakan bagian dari upaya yang lebih besar untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkemampuan akademis, namun juga kreatif, inovatif, berkarakter kuat, dan tanggap terhadap kebutuhan zamannya.

Namun, terdapat perbedaan antara harapan kebijakan kurikulum dan apa yang terjadi di lapangan. Idealnya, Kurikulum 2013 mendorong terciptanya proses belajar-mengajar yang lebih interaktif, kreatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Rizkia et al., 2021). Namun, tantangan terhadap sumber daya dan pemahaman yang memadai menghalangi realisasi visi ini

sepenuhnya. Penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan untuk merespons secara proaktif terhadap hasil-hasil ini. Peningkatan pelatihan guru, alokasi sumber daya yang lebih baik, dan pemahaman kurikulum yang lebih mendalam merupakan langkah penting untuk mengatasi hambatan tersebut (Turmuzi et al., 2022). Menciptakan lingkungan untuk keberhasilan implementasi kurikulum memerlukan kerja sama yang erat antara sekolah, orang tua, komite sekolah, dan pemerintah.

Selain itu, peran orang tua sebagai mitra pendidikan yang penting harus diperkuat. Mendidik orang tua tentang perubahan kurikulum, bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran anak-anak mereka dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam proses pendidikan merupakan keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di Sekolah SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi, Siklus peningkatan pendidikan. Proses evaluasi hendaknya dilakukan secara berkesinambungan dan berkala untuk memantau kemajuan, mengidentifikasi kegagalan yang terjadi, dan mengevaluasi tindakan perbaikan yang dilakukan.

Penting untuk memikirkan penerapan perbaikan berbasis bukti. Data dan wawasan dari studi lapangan ini harus menjadi dasar untuk mengembangkan strategi perbaikan yang konkrit dan tepat sasaran (Malawi dan Marti, 2016). Misalnya, jika penelitian menunjukkan bahwa guru memerlukan lebih banyak pelatihan untuk menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, Anda harus mengembangkan rencana pengembangan profesional untuk mengatasi kebutuhan ini. Lebih lanjut, hasil penelitian ini sejalan dengan pentingnya peran orang tua dalam menunjang pendidikan anaknya. Oleh karena itu, penting untuk memberikan informasi dan pelatihan khusus kepada orang tua tentang Kurikulum 2013 dan cara mendukung anaknya dalam proses belajar.

Sarana dan prasarana juga menjadi aspek penting dalam implementasi kurikulum. Pemerintah dan pemangku kepentingan harus memastikan bahwa sekolah memiliki sumber daya yang memadai, seperti buku teks yang sesuai, fasilitas pembelajaran yang sesuai, dan teknologi informasi, untuk mendukung penerapan kurikulum yang efektif. Penting juga untuk terus membina kolaborasi antar seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Diskusi rutin antara guru, kepala sekolah, orang tua, komite sekolah, dan pemerintah membantu menyelesaikan masalah dan meningkatkan pemahaman tentang keberhasilan penerapan kurikulum (Priowuntato, 2020).

Terakhir, segala tindakan perbaikan dan evaluasi harus dilakukan dengan tujuan akhir peningkatan mutu pendidikan. Penerapan kurikulum yang efektif merupakan kunci untuk

menghasilkan generasi yang kompeten, kreatif, dan berdaya saing global. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan harus dibangun dalam sistem pendidikan. Hasil penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif saja, namun juga menjadi katalisator perubahan besar dalam dunia pendidikan. Langkah-langkah strategis yang disarankan antara lain pelatihan dan pengembangan guru secara berkelanjutan, penguatan sarana dan prasarana, serta keterlibatan orang tua yang lebih aktif dalam mendukung pendidikan anaknya (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Melalui kolaborasi erat antara pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, kita dapat mengatasi semua tantangan dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi, berupaya membangun sistem pendidikan yang lebih baik melalui evaluasi menyeluruh dan perbaikan berkelanjutan, serta mengembangkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kreatif, inovatif, dan berakhlak mulia generasi. Ada secercah harapan di ujung jalan yang menunjukkan masa depan cerah bagi pendidikan di desa ini. Hasil penelitian ini membuka pintu evaluasi lebih dalam dan tindakan nyata untuk meningkatkan efektivitas penerapan Kurikulum 2013. Dengan mendukung pendidikan dasar yang berkualitas, kami berinvestasi untuk masa depan negara kami dan menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global yang ada di masa depan. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia dan menjadi landasan untuk perbaikan lebih lanjut. Secara keseluruhan, hasil kerja lapangan ini memberikan kontribusi penting dalam memahami implementasi kurikulum 2013 di SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi. Kami berharap rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini akan membantu mengatasi tantangan yang teridentifikasi dan mendukung keberhasilan penerapan Kurikulum 2013 untuk mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan adalah elemen penting dalam membangun masyarakat yang sehat, kreatif dan inklusif. Untuk mencapai hal ini, pendidikan harus menjadi fokus utama dalam memberikan pendidikan kepada berbagai wilayah. Pendidikan harus didasarkan pada pembelajaran dan pengajaran, melibatkan guru dalam mengembangkan bahan, metode, dan pendekatan yang kompatibel dengan kebutuhan siswa dan mengembangkan karakter yang selaras dengan kebutuhan masa depan.

Di Indonesia, sebagai negara yang berubah pesat, perkembangan teknologi dan hubungan antar negara membutuhkan adaptasi dan transformasi, khususnya di bidang pendidikan. Kurikulum 2013 bertujuan untuk beradaptasi dengan perubahan global dan memenuhi kebutuhan masyarakat modern. Ini menekankan pemahaman konsep dan analfabetisme dalam kehidupan sehari-hari, dan mengubah paradigma belajar untuk menjadikannya lebih menguntungkan bagi siswa.

Kurikulum ini juga berfokus pada pengembangan siswa, mengintegrasikan kemampuan belajar, dan mengembangkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dan berkontribusi aktif untuk komunitas global. Namun, kurikulum membutuhkan evaluasi komprehensif dari berbagai aspek seperti implementasi, metode belajar, pengetahuan guru, respons siswa, dan umpan balik guru. Evaluasi komprehensif membantu meningkatkan efektivitas kurikulum dan memastikan bahwa itu berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan sistem pendidikan tinggi Indonesia.

Studi yang dilakukan di Sekolah SDIT Akhlak Mulia School 05, Bekasi, mengidentifikasi beberapa aspek yang berkontribusi terhadap efektivitas kurikulum 2013. Guru harus menyesuaikan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan mendorong kreativitas dan partisipasi aktif. Sekolah harus memprioritaskan peningkatan kualitas pendidikan dan melakukan penelitian komprehensif sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum.

Reformasi kurikulum di Indonesia, seperti Kurikulum 2013, membutuhkan lingkungan yang kuat dari semua pemangku kepentingan untuk mengatasi tantangan potensial dalam proses reformasi. Transformasi ini tidak hanya menstimulasi secara akademis tetapi juga kreatif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Namun, ada perbedaan antara reformasi kurikulum dan proses implementasi sebenarnya. Meningkatkan pelatihan guru, menyediakan sumber daya yang lebih baik, dan meningkatkan pengetahuan kurikulum sangat penting untuk mencapai tujuan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggreani, L., & Wicaksono, A. B (2019). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat SLTA di Kabupaten Pringsewu Menggunakan Model CIPP. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 74-83.
- Bahri, S., Utaminingsih, S., & Setiadi, G. (t.t). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di

- madrasah ibtidiyah kecamatan sedan kabupaten rembang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11 (1). Diambil 30 September 2023, dari <https://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/view/72719>
- Firdaus, H., Laensadi, A. M., Matvayodha, G., Siagian, F.N., & Hasanah, I.A. (2022). Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 686-692.
- Luma, M., Tola, A., & Hadirman, H. (2020). Evaluasi Implementasi K-13 Berdasarkan Model CIPP di SDN 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 186-204.
- Magdalena, I., Hidayati, I. N., Astuti, A. W., & Rabbani, S. N. (2020). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di SDSI Harapan Ibu School. *Jurnal Halaqah*, 2(1), 18-24.
- Makaborang, Y. (2019). Evaluasi implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran biologi di SMA Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 130-145.
- Malawi, I., & Maruti, E. S. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. CV. Ae Media Grafika.
- Prijowuntato, S. W. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Sanata Dharma University Press.
- Turmuzi, M., Ratnaya, I. G., Al Idrus, S. W., Paraniti, A. A. I., & Nugraha, I. N. B. S. (2022). Literature review: Evaluasi keterlaksanaan kurikulum 2013 menggunakan model evaluasi cipp (context, input, process, dan product). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7220-7232.
- Mowendu, A. L., Slameto, S., & Dwikurnaningsih, Y. (2019). Evaluasi implementasi kurikulum
- Rizkia, N., Sabarni, S., Azhar, A., Elita, E., & Fitri, R. D. (2021). Analisis Evaluasi Kurikulum 2013.
- Soejono, E. S., & Prayitno, A. (2016). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(2), 157-168.
- Wibowo, A., & Sutrisno, H. (2017). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(1), 58-69.
- Kurniawan, D., & Hartono, Y. (2018). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(2), 137-147.
- Indriyani, R., & Mulyani, S. (2019). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(1), 24-34 6.
- Mustofa, A., & Hidayat, R. (2020). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 21(2), 185-196
- Prasetyo, B., & Setiawan, A. (2016). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada

- Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar. *Jurnal Seni Musik*, 5(2), 87-98.
- Riyadi, R., & Rofi'i, M. (2017). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2), 197-208.
- Pratiwi, D., & Kurniawan, A. (2018). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Agama di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 123-134.
- Amalia, R., & Sari, D. (2019). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 7(1), 23-34. 9.
- Siswanto, A., & Parmin, P. (2020). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Penjaskes di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(2), 87-98.
- Wulandari, A., & Purnomo, P. (2018). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Musik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Musik*, 7(1), 23-34. 14.
- Susanti, Y., & Nurhayati, N. (2019). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tari di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan seni tari*, 8(2), 87-98.
- Haryanto, H., & Suparjo, S. (2017). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 123-134.